

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat stabilitas ekonomi di berbagai daerah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65,46 juta unit usaha, sehingga menjadikan sektor ini sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional (Purnanengsi Mas'ud & Yanuar Susilo, 2023). Oleh karena itu, pengelolaan usaha yang baik perlu diterapkan agar UMKM mampu berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih kuat.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, pelaku UMKM tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, tetapi juga perlu memperhatikan pengelolaan keuangan secara tepat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengetahui perkembangan usaha serta kondisi keuangan yang dimiliki pada periode tertentu. Pencatatan transaksi yang akurat dan teratur sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM serta membantu kegiatan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis (Febiyana & Pabulo, 2023). Pencatatan tersebut dapat memberikan informasi mengenai jumlah pendapatan, pengeluaran, keuntungan, maupun posisi keuangan usaha. Selain itu, informasi keuangan yang tersusun dengan

baik dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan secara optimal. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara sederhana, bahkan terdapat kondisi di mana keuangan usaha masih bercampur dengan kebutuhan pribadi pemilik (Salman et al., 2023). Keterbatasan pengelolaan keuangan menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui perkembangan usaha secara jelas. Kondisi tersebut juga menghambat pelaku usaha dalam mengevaluasi hasil usaha dan menentukan langkah pengembangan yang tepat. Apabila keadaan ini terus berlangsung, maka keberlangsungan dan pertumbuhan usaha akan sulit dicapai secara maksimal.

Menurut (Widakso et al., 2023) Ikatan Akuntan Indonesia berusaha membantu UMKM mengatasi kendala penyusunan laporan keuangan dengan menerbitkan SAK EMKM. SAK EMKM dibuat sederhana sehingga mudah diikuti oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Standar tersebut dirancang untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik UMKM tanpa menggunakan prosedur akuntansi yang terlalu kompleks. Penerapan SAK EMKM dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) secara lebih sistematis. Selain itu, laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan mudah dipahami (Hajar & Pratiwi,

2023);(Prihatin et al., 2023). Informasi keuangan yang tersusun dengan baik juga dapat membantu pelaku usaha dalam menilai kondisi usaha serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sederhana yang mudah diakses oleh pelaku usaha, salah satunya melalui *Microsoft Excel*. Aplikasi ini dipilih karena memiliki fitur pengolahan data yang cukup lengkap serta mudah digunakan dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Menurut (Sukma et al., 2023) penggunaan *Microsoft Excel* digunakan untuk mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis sehingga lebih efektif dan meminimalisir kesalahan perhitungan. *Microsoft Excel* menjadi salah satu alternatif yang efektif bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana dan sistematis. Oleh karena itu, pemanfaatan *Microsoft Excel* dapat menjadi solusi yang sesuai bagi UMKM dengan keterbatasan sumber daya dan biaya operasional.

UMKM Bakso Pakde Doglong merupakan salah satu usaha mikro di bidang kuliner yang menjalankan aktivitas usaha secara mandiri di Kota Tegal. Dalam kegiatan operasionalnya, usaha ini telah melakukan pencatatan transaksi keuangan, namun pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum dilaksanakan secara konsisten. Bukti transaksi seperti nota pembelian maupun pengeluaran usaha juga belum terdokumentasi secara tertib sehingga informasi keuangan belum tersusun secara lengkap. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui

posisi keuangan serta hasil usaha yang diperoleh dalam periode tertentu. Selain itu, UMKM Bakso Pakde Doglong juga belum menyusun laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* yang disesuaikan dengan ketentuan SAK EMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Bakso Pakde Doglong dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu pencatatan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan agar informasi mengenai kondisi usaha dapat tersaji secara lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pemilik usaha. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi kegiatan usaha serta menjadi dasar dalam menentukan keputusan bisnis pada periode berikutnya. Selain memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM di bidang kuliner. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Bakso Pakde Doglong”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM Bakso Pakde Doglong berbasis *Microsoft Excel* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu penyusunan laporan keuangan UMKM Bakso Pakde Doglong berbasis *Microsoft Excel* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* pada UMKM. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pentingnya penyajian informasi keuangan yang sistematis dan mudah dipahami dalam mendukung pengelolaan usaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti

untuk menerapkan materi akuntansi yang telah didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi UMKM Bakso Doglong

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Bakso Pakde Doglong dalam menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang terstruktur, pemilik usaha diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta perencanaan pengembangan usaha di masa mendatang.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian juga diharapkan dapat mendukung pengembangan kajian ilmiah, khususnya pada bidang akuntansi keuangan UMKM.

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini memiliki batas agar pembahasan pada penelitian ini lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

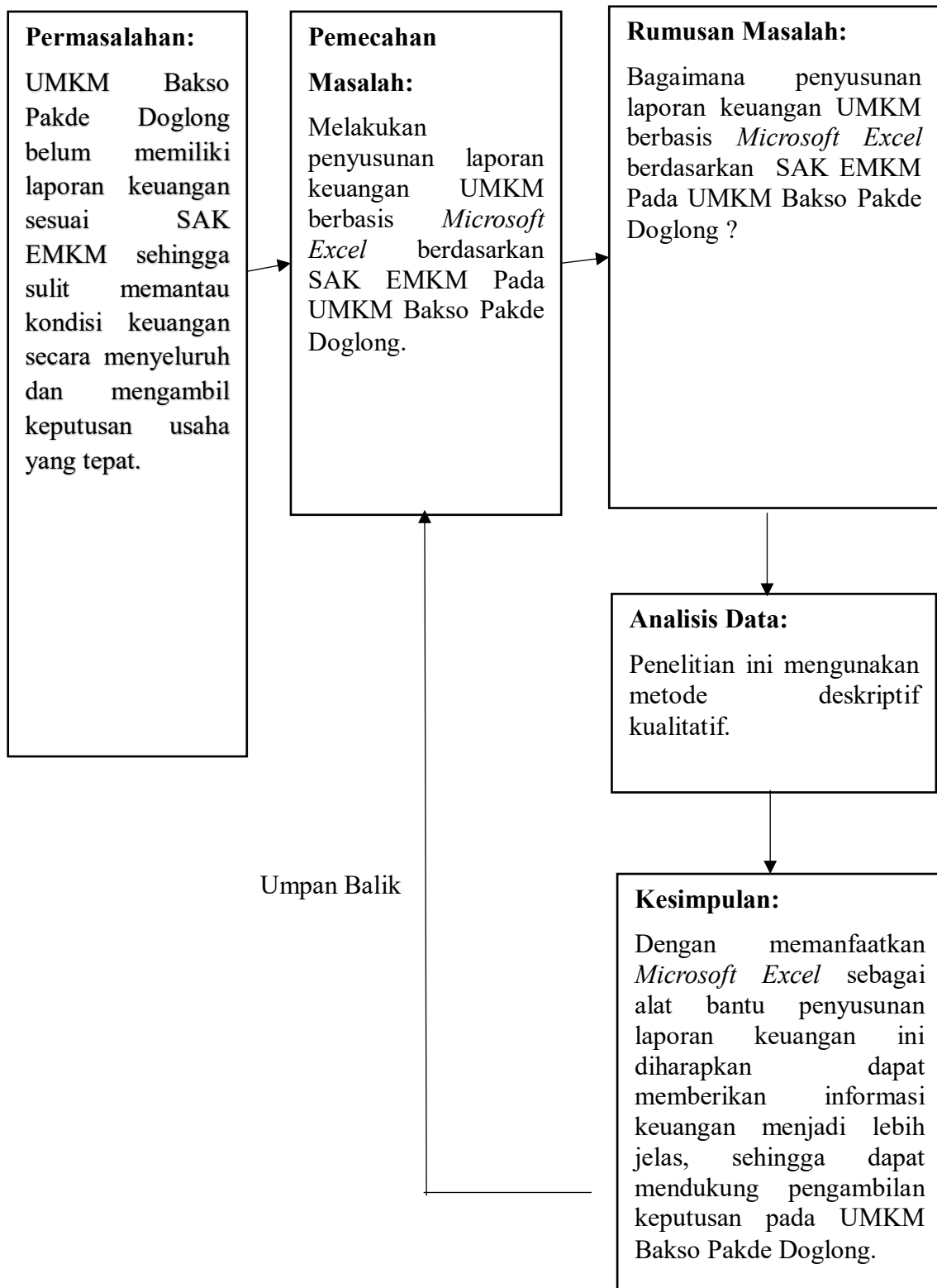
1. Penelitian ini diambil dari data pencacatan yang ada di UMKM Bakso Pakde Doglong.
2. Penelitian ini hanya dibatasi 1 bulan yaitu pada bulan Februari 2026.

3. Alat bantu yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah *Microsoft Excel* berdasarkan SAK EMKM.

1.6 Kerangka Berpikir

UMKM Bakso Pakde Doglong belum menyusun laporan keuangan secara sistematis dan belum sesuai standar akuntansi, sehingga informasi keuangan belum mencerminkan kondisi usaha secara menyeluruh. Untuk mengatasi hal tersebut, digunakan SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data dianalisis untuk menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur, sesuai SAK EMKM, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai pedoman untuk menjelaskan susunan dan alur pembahasan secara keseluruhan. Sistematika penulisan tersebut dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh gambaran umum mengenai isi penelitian sehingga memudahkan dalam memahami pembahasan yang disajikan. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat sejumlah komponen penting, meliputi halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik, halaman persembahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Dengan adanya bagian tersebut bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses informasi penting pada Tugas Akhir secara jelas.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi dasar dan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Landasan teori digunakan sebagai pijakan berpikir untuk menganalisis permasalahan serta mendukung pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, jenis serta Sumber data penelitian, dan metode analisis data yang diterapkan untuk menjawab rumusan masalah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasannya secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian serta saran yang berguna bagi pembaca dan perusahaan/instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat lampiran-lampiran maupun informasi tambahan yang mendukung kelengkapan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, lampiran-lampiran yang akan disertakan dalam penelitian ini meliputi; gambar maupun draf yang diperlukan serta berhubungan langsung dengan penelitian ini.